

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kinerja keuangan berdasarkan *Financial Value Added* (FVA), hasil dari perhitungan Koperasi Dharma Nirmala Mandiri selama lima tahun terakhir berfluktuasi cenderung meningkat dari tahun 2019-2023, dengan nilai yang positif ($FVA > 0$). Artinya, koperasi berhasil menciptakan nilai tambah meskipun pendapatannya menurun. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan nilai aset tetap, sehingga laba usaha dan penyusutan ($NOPAT + D$) mampu menutupi *Equivalent Depreciation* (ED) atau sederhananya koperasi mendapatkan laba atau keuntungan tambahan untuk menutupi beban-beban operasional yang telah dikeluarkan.
2. Koperasi Dharma Nirmala Mandiri memberikan manfaat ekonomi bagi anggota, berupa Manfaat Ekonomi Langsung yang diberikan koperasi bagi anggota adalah harga jual produk yang lebih murah dan suku bunga yang lebih rendah dibanding dengan non koperasi, koperasi juga mendapat laba tambahan dari peningkatan nilai aset yang kemudian dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU). sedangkan, Manfaat Ekonomi Tidak Langsung atau SHU koperasi meningkat dengan adanya laba tambahan dari peningkatan nilai aset yang dimiliki koperasi.

3. Berdasarkan hasil analisis mengenai keterkaitan kinerja keuangan berdasarkan *Financial Value Added* (FVA) dengan manfaat ekonomi anggota, kedua variabel tersebut memiliki keterkaitan, di mana hasil dari perhitungan *Financial Value Added* (FVA) memiliki nilai yang positif ($FVA > 0$) dari tahun 2019-2023. FVA yang positif menunjukkan bahwa koperasi berhasil mengelola usahanya dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba atau keuntungan. Keuntungan yang di dapat dari Manfaat Ekonomi Langsung berupa peningkatan nilai aset tetap yang dapat meningkatkan pendapatan, yang kemudian keuntungan ini dapat disalurkan kembali dalam bentuk Manfaat Ekonomi Tidak Langsung berupa Sisa Hasil Usaha (SHU).

Dapat disimpulkan bahwa koperasi berhasil menciptakan nilai tambah finansial dengan adanya peningkatan nilai aset, sehingga koperasi mendapat keuntungan tambahan untuk menutupi biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Manajemen koperasi juga telah berhasil mengelola biayanya secara efisien, sehingga biaya operasional cenderung menurun setiap tahunnya dan pengelolaan modal pada koperasi juga sudah kian membaik. Maka, jika koperasi ingin terus meningkatkan nilai tambah finansial (FVA), Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi harus lebih besar dibandingkan dengan *Equivalent Depreciation* (ED) atau biaya yang setara dengan penyusutan. Karena, peningkatan SHU dipengaruhi oleh partisipasi anggota sebagai pelanggan, partisipasi anggota sebagai pelanggan ini dipengaruhi oleh Manfaat Ekonomi Langsung.

5.2 Saran

Saran Teoritis

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Rodríguez Sandías et al., (2005), agar keuntungan atau laba usaha dan penyusutan lebih besar dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan (ED) koperasi. Koperasi dapat melakukan beberapa hal untuk meningkatkan pendapatan agar nilai tambah finansial (FVA) terus meningkat, salah satunya seperti melakukan sosialisasi program koperasi untuk meningkatkan partisipasi anggota. Koperasi dapat memberikan informasi yang lebih detail dan lengkap tentang manfaat yang akan diperoleh pada saat berkoperasi.

Saran Praktis

Koperasi Dharma Nirmala Mandiri sudah berhasil menciptakan nilai tambah finansial, untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi tersebut koperasi dapat mengoptimalkan aset tetap yang berkontribusi, seperti *maintenance* atau pemeliharaan berjangka agar penyusutan aset tidak terlalu besar sehingga masih dapat memberikan laba atau keuntungan. Koperasi memiliki aset lancar yang besar, memungkinkan koperasi untuk membeli atau membuat aset tetap yang baru untuk meningkat keuntungan lebih untuk kesejahteraan anggota.